1. **ABSTRAK**

Abstrak merupakan ringkasan dari keseluruhan isi dokumen yang disajikan secara singkat dan akurat. Dalam abstrak biasanya sudah terkandung inti murni dari pembahasan yang ada dalam dokumen. Tidak ada penambahan tafsiran, opini, dan interpretasi lain dalam penulisan abstrak.

Abstrak biasa ditemukan pada karya ilmiah. Pada umumnya, abstrak ditampilkan pada awal bagian sebelum masuk ke bab pertama sebuah karya ilmiah atau karya tulis. Tujuan penulisan abstrak adalah untuk menggambarkan keseluruhan isi konsep dari sebuah gagasan yang ada dalam tulisan.

Contoh

1. Laporan keuangan suatu perusahaan pada umumnya juga memiliki abstrak pada bagian awal dokumen. Abstrak laporan keuangan ini berisi ringkasan kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu serta strategi-strategi yang sudah dilakukan. Jenis-jenis Abstrak

Abstrak Informatif. Abstrak yang menyajikan informasi keseluruhan dengan ringkas dan didukung dengan data-data secara lengkap. Singkat kata, Abstrak informatif merupakan ringkasan mini atas keseluruhan informasi dalam sebuah karya ilmiah.

Abstrak Indikatif. Abstrak yang menyajikan inti dari pembahasan masalah dalam tulisan. Abstrak ini ditulis untuk kepentingan pembaca dalam mencari informasi dalam tulisan. Jadi, si pembaca dapat memutuskan untuk membaca keseluruhan tulisan atau tidak.

1. Abstrak

Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Oleh :

Ayudia Puspa S - K1212013 - Fak. KIP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: \

1)bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang meliputi kesalahan ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf;

(2) faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam laporan hasil observasi

siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Surakarta; dan

(3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan penggunaan berbahasa tersebut.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif pendekatan analisis isi dengan sampel laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Surakarta yang berjumlah 10. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen dan wawancara mendalam.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang meliputi empat komponen, yaitu:

(1 )pengumpulan data,

(2 )reduksi data,

(3) penyajian data, dan

(4) verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Surakarta meliputi: kesalahan ejaan; kesalahan diksi; kesalahan penyusunan kalimat; dan kesalahan paragraf. Kedua, faktor penyebab kesalahan berbahasa dalam laporan hasil observasi siswa disebabkan oleh empat faktor, antara lain: penguasaan kaidah kebahasaan siswa kurang; ketidaktelitian dalam menulis; kurangnya motivasi menulis; dan kurangnya kosakata siswa. Ketiga,

upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan berbahasa dalam laporan hasil observasi siswa, antara lain: melaksanakan pembelajaran menulis dengan pendekatan proses, meningkatkan penguasaan kaidah bahasa siswa dengan membaca, dan memperbanyak latihan menulis.

**Kata kunci**:

kesalahan berbahasa, bentuk kesalahan, laporan hasil observasi, penyebab kesalahan

**2.Fungsi Abstrak**

Sebagai komponen inti dari sebuah karya ilmiah.

Sebagai gambaran secara umum inti dari sebuah karya ilmiah.

Sebagai bahan pertimbangan pembaca untuk membaca keseluruhan tulisan.

Pembuatan Abstrak

Abstrak yang baik disusun secara sistematis dan menyeluruh sesuai fakta. Dimulai dari latar belakang atau kondisi yang terjadi sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan strategi atau metode pemecahan yang dilakukan. Terakhir, abstrak perlu mencantumkan hasil dan kesimpulan yang bisa dipetik dari keseluruhan proses yang telah dilakukan. Masing masing bagian tersebut cukup dijabarkan dalam satu paragraf saja.

Agar tidak hanya dapat dimengerti dan digunakan dari orang dari negara sendiri, abstrak biasanya dituliskan dalam dua bahasa yaitu dengan menggunakan bahasa asal dan Bahasa Inggris. Jumlah kata dalam abstrak sendiri berkisar antara 150-250 kata.

Abstrak yang baik mencerminkan tujuan dan isi karya tulis. **Berikut ini cara membuat abstrak yang baik yaitu :**

1. Isinya relevan, menjelaskan tujuan penulisan, dan merefleksikan isi tulisan.

2. Disajikan dalam format bacaan yang utuh, artinya pembaca tidak harus mencari sumber rujukan untuk memahami isi abstrak. Oleh karena itu, apabila di dalam penulisannya terdapat singkatan atau akronim maka harus dijelaskan. Demikian pula nilai pengukuran juga harus dijelaskan. Lebih baik menggunakan paraphrase (pernyataan arti dari sebuah istilah) daripada tanda kutip

3. Istilah yang digunakan harus konsisten, setiap kalimat ditulis dengan jelas, singkat dan formatif. **Jumlah kata tidak lebih dari 150 kata (toleransi biasanya sampai 250 kata).**

4. Merupakan tulisan berbetuk laporan bukan komentar atau opini dari penulis.

5. Ditulis dengan jelas dan meyakinkan pembaca. Gunakan susunan kalimat aktif untuk melaporkan temuan, fokuskan pada isu atau amasalah bukan orang atau penulis.

Apabila abstrak ditulis dalam bahasa inggris, gunakan kalimat **present tense** untuk menginformasikan hasil, kesimpulan, dan saran, tetapi gunakan kalimat past tense untuk menjelaskan proses pelaksanaan penelitian\

6. Disajikan dalam bentuk satu paragraph, jadi tidak ada alinea.

7. Ditinjau dari segi disiplin ilmu, maka terdapat dua jenis abstrak, yaitu abstrak deskriptif dan abstrak informatif. **Abstrak deskriptif** dari bidang-bidang ilmu humanitas, ilmu sosial, dan psikologi kualitatif biasanya disampaikan dalam bentuk esai. Sedangkan **abstrak** i**nformatif** dipakai dalam menyampaikan laporan penelitian IPA, matematika, teknik (engineering), dan psikologi. Selain itu, penulisan abstrak juga dapat dibedakan antara hasil

studi empiris dan nonempiris.

8. ditulis dalam satu spasi

9. terdapat kata kunci yang terdiri dari 5 kata dan dususun secara alfabet

10, ditulis sebelum pendahuluan

**3.Kata kunci**

Adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli dan berupa kata tunggal atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk kepentingan komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan dengan mudah judul-judul penelitian beserta abstraknya (Ahira, 2009).

**4.Halaman abstrak berisi**

1. Masalah utama yang diteliti dan ruang lingkupnya.  
 2. Metode yang digunakan.  
 3. Hasil yang diperoleh.  
 4. Kesimpulan utama dan saran yang diajukan (bila ada).

5. kata kunci

**5. Ciri abstrak**

1. Ringkas  
2. Jelas  
3. Tepat  
4. Berdiri sendiri  
5. Objektif